

BAB 5 – KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan untuk melakukan perbaikan dalam pengelolaan persediaan, melalui pengembangan model peramalan dan model persediaan, atas suku cadang produk “SSS”, diperoleh beberapa kesimpulan dan saran yang dapat dilakukan oleh PT. XYZ untuk dapat meningkatkan *availability*, menurunkan DOI, sekaligus mengurangi biaya persediaan.

5.1 Kesimpulan

- a. Dari hasil uji model peramalan yang telah dilakukan, metode peramalan *moving average* dengan menggunakan 12 bulan data masa lalu, menghasilkan hasil ramalan yang paling akurat dengan kesalahan peramalan terkecil. Dari ketiga part number yang dijadikan bahan penelitian, ketiganya menghasilkan kesalahan peramalan terkecil saat menggunakan *moving average*.
- b. Dengan pola data permintaan yang ada di perusahaan, model persediaan *Fixed Period System (P-System)*, masih sesuai digunakan, tetapi perlu dilakukan modifikasi dalam perhitungan *stock level maximum*, dengan menggunakan data *lead time* aktual dan *safety stock* yang adaptif terhadap permintaan dan *lead time* yang tidak konstan.
- c. Dari hasil perbandingan uji model persediaan antara model persediaan perusahaan yang menggunakan angka *lead time* dan *safety stock* yang besarnya sama untuk setiap *part number*, dengan model persediaan usulan penelitian ini dimana *lead time* menggunakan angka aktual rata-rata dan *safety stock* mempertimbangkan adanya variasi permintaan dan *lead time*, model persediaan usulan akan lebih adaptif terhadap perubahan permintaan maupun *lead time*.
- d. Dampak finansial dari penggunaan model persediaan yang diusulkan adalah adanya kenaikan pada biaya penyimpanan akibat naiknya permintaan sepanjang *lead time safety stock*, tetapi terkompensasi dengan penurunan biaya *backorder*, sehingga secara total biaya persediaan akan mengalami penurunan.
- e. Dampak non finansial bagi perusahaan, dengan model persediaan usulan, *stock level* akan mampu memenuhi permintaan dari pelanggan, sehingga *availability* bisa

dijaga sesuai dengan target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, yang berujung kepada kepuasan pelanggan.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, sampel data yang digunakan untuk menguji model peramalan, keseluruhannya berasal dari kelompok Klasifikasi A dan *Fast Moving*, dimana metode peramalan yang paling sesuai adalah *moving average*. Kelompok Klasifikasi A dan *Fast Moving* mewakili 80% dari nilai permintaan pelanggan selama satu tahun, sehingga apabila diimplementasikan terhadap seluruh item di kelompok item tersebut akan berdampak terhadap 80% persediaan Perusahaan.

Sangat disarankan metode peramalan dan model persediaan dari hasil penelitian ini, dapat diimplementasikan untuk memperbaiki performance Perusahaan. Untuk itu dapat dibuatkan perencanaan implementasinya.

Usulan model persediaan dalam penelitian ini, dapat implementasikan juga untuk produk lain yang lokasi pemasoknya berada diluar wilayah Indonesia, karena akan memiliki konsep depo yang sama dengan produk “SSS”, sehingga perilaku dalam melakukan pemesanan juga akan sama.

Selanjutnya bisa dilakukan penelitian lanjutan untuk melakukan uji model peramalan atas klasifikasi *part number* yang lain, untuk menguji kesesuaian penggunaan *moving average*, atau didapatkan metode peramalan yang lebih sesuai untuk klasifikasi item tersebut.